

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah menelaah hasil analisis dan memaparkan hasil pembahasan hubungan harga diri dan penerimaan diri terhadap kecemasan sosial remaja di Panti Asuhan Yayasan Al-Mu'thi Cirebon oleh peneliti, maka peneliti dapat menarik kesimpulan:

- a. Sebagian besar remaja panti asuhan adalah perempuan yang berada pada kategori remaja awal dengan rentang usia 11-14 tahun. Lama tinggal remaja di panti asuhan sebagian besar ≥ 1 tahun dan sebagian besar berpendidikan SMA.
- b. Sebagian besar responden memiliki harga diri sedang sebanyak 49 orang, penerimaan diri sedang sebanyak 71 orang, serta kecemasan sosial sedang sebanyak 45 orang.
- c. Dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yakni terdapat hubungan antara harga diri dan penerimaan diri terhadap kecemasan sosial pada remaja di Panti Asuhan Yayasan Al-Mu'thi Cirebon.

V.2 Saran

Setelah didapatkan hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian sehingga peneliti memberikan beberapa saran guna memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian ini agar penelitian selanjutnya dapat diperbaiki dan dilakukan, adapun saran sebagai berikut:

- a. Bagi Remaja Panti Asuhan

Remaja dapat lebih bisa menerima keadaan dirinya dengan cara bersyukur, meningkatkan harga diri, bersikap positif terhadap dirinya, orang lain dan juga lingkungannya dan menjadikan kelemahan sebagai kekuatannya. Selain itu remaja harus mengetahui akibat dari harga diri dan penerimaan diri yang kurang agar terhindar dari kecemasan sosial.

b. Bagi Instansi Panti Asuhan

Pihak panti asuhan harus lebih banyak membuat kegiatan dan memberikan suatu pengajaran agar remaja panti asuhan dapat meningkatkan harga diri maupun penerimaan diri supaya terhindar dari kecemasan sosial. Pihak panti asuhan juga harus dapat menyelesaikan persoalan harga diri dan penerimaan diri yang dialami remaja karena semakin rendah tingkat harga diri dan penerimaan diri semakin membuat remaja memiliki kecemasan sosial. Pengasuh panti asuhan harus dapat membangun hubungan kelekatan yang baik dengan semua remaja di panti asuhan, memberikan perhatiannya kepada remaja di panti asuhan dan dapat memberikan dukungan baik secara emosi, penghargaan, maupun hanya sebagai tempat untuk berbagi keluh kesah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti menganjurkan untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kecemasan sosial khususnya pada remaja, memperbanyak jumlah sampel. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali persepsi pihak panti asuhan terkait kecemasan sosial yang dimiliki remaja panti asuhan.

d. Bagi Pelayanan Kesehatan

Tenaga medis khususnya yang bekerja di rumah sakit atau puskesmas dapat memberikan tindakan promotif terkait masalah psikologis salah satunya ialah masalah harga diri dan penerimaan diri yang dapat menjadi salah satu faktor munculnya kecemasan sosial kepada remaja khususnya remaja yang tinggal di panti asuhan karena lebih berisiko mengalami harga diri dan penerimaan diri yang rendah dibandingkan remaja yang tinggal bersama dengan orang tua.

e. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman pengkajian remaja gangguan kecemasan sosial di panti asuhan.